BAB V

KESIMPULAN, LIMITASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah memperhatikan hasil analisis data yang terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi tentang Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa di SMA Negeri 1 Anggaberi dapat disimpulkan bahwa Imlementasi pendidikan karakter pada siswa di SMA Negeri 1 Anggaberi sebagai bagian dari kehidupan serta sebagai sarana pembelajaran. Pendidikan karakter religius yang ditanamkan dan ditumbuhkan melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah adalah *Pertama,* Siswa mengantri ketika berwudhu. *Kedua*, Siswa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah tepat waktu. *Ketiga*, Siswa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah tanpa disuruh. *Keempat,* Siswa berani mengumandangkan adzan. *Kelima,* Siswa semangat untuk shalat berjamaah. Pendidikan karakter Jujur yang ditanamkan oleh pihak sekolah adalah *Pertama,* Membuat dan Mengerjakan Tugas Secara Benar. *Kedua*, Tidak Mencontek dan Memberikan Contekan. Pendidikan karakter Disiplin yang ditanamkan oleh pihak sekolah adalah *Pertama,* Patuh Pada Tata Tertib Sekolah. *Kedua*, Membuang Sampah Pada Tempatnya.

5.2 Limitasi Penelitian

Liminitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penelitian adalah penelitian ini belum dapat mengungkap secara menyeluruh tentang tahapan-tahapan implementasi pendidikan karakter di SMA Negeri 1

Anggaberi, untuk cakupan secara detail dan mendalam serta penelitian ini tidak meneliti keseluruhan elemen sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, serta siswa secara detail dan satu persatu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan dalam implementasi pendidikan karakter pada siswa di SMA Negeri 1 Anggaberi yaitu :

5.3.1 Komitmen, komunikasi dan kebersamaan dengan berbagai pihak perlu ditingkatkan lagi dalam proses implementasi pendidikan karakter pada siswa di SMA Negeri 1 Anggaberi.

5.3.2 Adanya spanduk tata cara shalat untuk menjelaskan perincian atau standar yang tetap mengenai pembiasaan shalat dzuhur berjamaah yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Anggaberi

5.3.3 Pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan, pegawai harus menunjukan karakter religius, jujur dan disiplin khususnya saat berada di lingkungan sekolah.

Dalam penulisan hasil penelitian ini, tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik untuk kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan. Semoga bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin